

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lumpy skin disease (LSD) Penyakit ini telah menjadi salah satu penyakit yang paling penting karena terus menyebar ke seluruh dunia. Penyebab penyakit ini pada sapi dan anak sapi adalah virus Poxviridae, yang menyebabkan luka pada kulit dan dapat menyebabkan kematian akibat infeksi sekunder. (OIE 2017).

Vektor mekanis yang membawa penyakit ini adalah serangga penghisap darah seperti nyamuk dan lalat, sehingga kondisi ini mempengaruhi manusia dan hewan. Produksi susu yang rendah dapat menyebabkan kerugian ekonomi dan perkawinan yang buruk pada sapi perah jantan dan betina. LSD dianggap sebagai ancaman bagi peternak, dengan dampak serius terhadap mata pencaharian dan ketahanan pangan, terutama bagi peternak kecil. LSD adalah penyakit OIE (*Office International des Epizootis*) yang dapat menyebar dengan cepat dan memiliki dampak serius pada sapi.

Virus LSD ini dilaporkan sebagai epidemi di Asia pada tahun 2019 di Bangladesh, India, Cina dan juga telah menyebar ke negara-negara Asia lainnya seperti Nepal, Bhutan, Vietnam, Myanmar, Hong Kong, Sri Lanka, Thailand, Laos, Kamboja, dan Malaysia. Penyakit ini merupakan penyakit yang beragam yang dapat terjadi dan menyebabkan kerugian ekonomi yang signifikan melalui ternak dan penyakit, gangguan ekonomi, biaya operasional untuk pemberantasan penyakit, masalah budaya dan sosial, serta kesehatan masyarakat. (Kumar, 2021; OIE 2017) Lalu lintas hewan merupakan faktor utama untuk penyebaran LSD

jarak jauh, sedangkan untuk penyebaran yang bersifat local, vector antropoda lebih berperan. Cara penularan utama virus LSD adalah secara mekanik melalui *vector antropoda*. Meskipun tidak ada jenis antropoda spesifik untuk penularan LSD, berapa jenis vektor dapat berperan penting seperti nyamuk (*mis. Culex mirificent and Aedes natrionus*).

Keadaan darurat penyakit merupakan cara penting bagi suatu negara atau wilayah untuk merespons keadaan darurat. Keadaan darurat penyakit hewan dianggap sebagai wabah penyakit yang sangat menular atau penyakit yang berpotensi menyebar dengan cepat tanpa memandang batas negara, memiliki dampak kesehatan yang serius, dan berpotensi berdampak pada kesehatan masyarakat.

Keadaan darurat dapat terjadi karena munculnya penyakit menular, atau munculnya jenis penyakit baru di negara yang sebelumnya bebas dari penyakit tertentu, atau munculnya/meningkatnya penyakit di dunia karena perubahan epidemiologi atau lingkungan. (Sprygin, 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penulisan Tugas Akhir ini adalah Bagaimana Penanganan Kasus Penyakit Lumpy Skin Disease di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamogan?.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai untuk mengetahui Penanganan Kasus Penyakit LSD Pada Ternak Sapi di Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat penulisan Tugas Akhir ini adalah untuk membantu peternak agar mereka bisa melakukan pencegahan bagaimanakah harus bertindak bila ternaknya terjangkit penyakit LSD juga sebagai bahan wawasan mahasiswa berikutnya dalam melakukan kegiatan atau penelitian sejenisnya .